**TOR PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Peningkatan kualitas, efektifitas dan efesiensi tidak hanya tergantung pada teknologi mesin-mesin modern, modal yang cukup dan adanya bahan baku yang bermutu saja. Namun semua faktor tersebut tidak akan terjadi apa-apa tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang baik dan bisa mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka serta dapat menunjukkannya dalam peningkatan grafik produktivitas kerja.

Menguraikan sumber daya manusia, tidak lepas dari manajemen sumber daya manusia itu sendiri. Manajemen sumber daya manusia merupakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan agar sumber daya manusia di dalam suatu organisasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Salah satu hal yang kongkrit untuk mendorong peningkatan produktivitas sumber daya manusia adalah pendidikan dan pelatihan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin.

Pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perorangan, kelompok maupun pendapatan nasional. Dengan program pelatihan yang efektif dan efisien, maka kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal yang dimiliki karyawan akan turut meningkatkan kemampuan dan penguasaan akan pekerjaannya yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas kerja yang baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam makalah ini penulis akan membahas tentang “Pendidikan dan Pelatihan”..

Pendidikan adalah usaha sistematik yang disengajakan, yang dibuat oleh sesuatu masyarakat untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, sikap dan kemahiran kepada ahlinya, usaha memperkembangkan potensi individu dan perubahan yang berlaku dalam diri manusia. Zais (1986:317)

Payaman Simanjuntak (2005) mendefinisikan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (human investment) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja sehingga meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja.

Menurut Syamsuddin yang dikutip oleh Pujirahayu (2008:18) diklat adalah suatu proses dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan terus menerus bagi suatu organisasi agar karyawan yang mengikuti diklat mampu mengembangkan karir dan aktivitas kerjanya di dalam mengembangkan, memperpaiki perilaku kerja karyawan, mempersiapkan karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih rumit dan sulit, serta mempersiapkan tenaga untuk mengembangkan aktivitas kerjanya.

1. **TUJUAN**
2. **Tujuan Umum**

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pencegahan dan pengendalian infeksi..

1. **Tujuan Khusus**
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang PPI kepada petugas rumah sakit.
3. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang PPI kepada IPCN, IPCO dan IPCLN.
4. Menjamin rumah sakit terhindar dari resiko infeksi rumah sakit.
5. Mendukung pengembangan tentang pencegahan dan pengendalian penyakit di rumah sakit.
6. Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi sederhana kepada pasien, penunggu dan pengunjung rumah sakit.
7. Mengikuti trend dalam pencegahan dan pengendalian infeksi secara global.
8. **SASARAN**
9. IPCN.
10. IPCO.
11. IPCLN.
12. Bagian diklat.
13. Promkes RS.
14. Orientasi karyawan baru baik staf klinis maupun non klinis di tingkat rumah sakit maupun di unit pelayanan.
15. Staf klinis (PPA) secara berkala.
16. Staf non klinis.
17. Pasien, penunggu dan pengunjung rumah sakit.
18. **LANGKAH KEGIATAN.**
19. Menyampaikan program kerja.
20. Tim PPI menyerahkan jadwal kegiatan diklat.
21. Berkoordinasi dengan promkes RS (untuk sosialisasi internal).
22. Berkoordinasi dengan bagian diklat (untuk diklat eksternal).
23. Membuat laporan kegiatan.
24. Membuat laporan triwulan.
25. Melakukan analisa tiap tahun.
26. **BIAYA**

Biaya program sesuai dengan RAK yang telah disetujuan oleh Direktur

Sampit, ……………….

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP: 19750119 200604 1 008